

THE STORY OF

Sungai
Siring



KKN UINSI SUNGAI SIRING

The Story of Sungai Siring

Penulis

Arianto, Chusnul Chotimah, Julia Kurnia Saputri, Andhika Gayatri,
Sri Wahyuni, Risky Renada Rinjani, Ahmad Aditya Nurrohman,
Novan Susanto, Erina Felianur

Desain Sampul

Novan Susanto & Erina Felianur





Thanks to . . .

Buku ini hadir bukan hanya karena kami mampu menulisnya sendiri. Ada banyak orang, tempat, pengalaman serta cerita yang menjadi saksi perjalanan kami sehingga kami dapat menuliskannya melalui book chapter ini. Kami banyak mengucapkan terima kasih atas semua yang terlibat dalam pembuatan book chapter ini. *Jazakumullah khairan katsiran.*

Pertama, terimakasih kepada Allah SWT., Tuhan semesta alam, yang memberikan kami kekuatan serta kesehatan untuk belajar, bersosialisasi, dan menyelesaikan masa pengabdian kami (Kuliah Kerja Nyata) di Kelurahan Sungai Siring.

Kedua, kami ucapkan terimakasih yang sangat mendalam kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama melakukan pengabdian di Kelurahan Sungai Siring.

Ketiga, kami juga mengucapkan terimakasih kepada pak Lurah, kelurahan Sungai Siring yang telah memberi izin kami mengabdikan di Sungai Siring serta telah menerima kami dengan penuh kehangatan.

Terimakasih kepada masyarakat Sungai Siring yang telah menerima kami dengan kehangatan. Kepada pihak-pihak tertentu yang mengizinkan kami untuk mengabdikan seperti TPA Al Mu'minin, TPA setempat milik ibu Siti, SDN 019 Samarinda Utara,

kampung salai, bank sampah flamboyan, dan lainnya. Khususnya kepada warga setempat (warga RT. 02) tempat dimana posko kami berada.

Kami hanturkan pula terima kasih kepada rekan-rekan KKN dari Universitas Mulawarman, POLITANI, dan Universitas Widyagama yang telah bekerjasama dengan kami dalam keikutsertaan program kampung salai (kampung sampah bernilai).

Terakhir, terimakasih kepada kelompok KKN Sungai Siring; Ari, Chusnul, Uti, Dhika, Ibu Yuni, Nada, Adit, Novan, juga Erina yang selalu mewarnai hari-hari selama KKN, yang saling membantu antara yang satu dan yang lainnya. Terima kasih sudah bekerjasama dengan baik dan juga menjadi satu keluarga baru yang saling mendukung. Semoga Allah selalu melimpahkan rezeki untuk kalian agar kita bisa sukses bareng-bareng. Aamiinn.



Daftar Isi

Thanks To.....	i
PROLOG	iv
KISAHKU MENJADI KETUA KKN.....	1
KULIAH KERJA HEALING.....	5
ALEXANDER	10
KB TUNAS MEKAR YANG TAK TERLUPAKAN	16
HARI-HARI PRODUKTIFKU.....	22
SUKA DUKA KKN	28
PERJALANANKU BERSAMA KELUARGA BARU	34
45 HARI YANG BERHARGA.....	42
SEMBILAN WATAK JADI SATU	49
ABOUT AUTHOR.....	61



Prolog

Kuliah kerja nyata merupakan salah satu program yang dimiliki oleh kebanyakan dari perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Salah satunya termasuk kampus kami yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau yang biasa dikenal dengan sebutan UINSI Samarinda. Biasanya program kuliah kerja nyata (KKN) ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang sudah mencukupi batas minimal SKS yang ditentukan oleh masing-masing perguruan tinggi. Seperti di UINSI Samarinda, untuk mengikuti program kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa harus memenuhi minimal 120 SKS atau setara dengan semester 7.

Itulah yang sedang kami jalani sebagai mahasiswa semester akhir yang harus mengikuti program pengabdian kepada masyarakat sebagai syarat untuk memenuhi studi akhir kami. Sistem pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) di UINSI sendiri dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). LP2M ini yang kemudian menentukan kelompok KKN beserta lokasi pengabdiannya. Dengan begitu, kami sebagai mahasiswa hanya bisa menunggu dan pasrah menerima siapa saja anggota kelompok kita nantinya dan dimana kita ditempatkan.

Begitupula yang sudah kami alami. Sembilan orang asing yang dipertemukan dalam satu kelompok dan di tempatkan

bagian utara kota Samarinda, tepatnya di kelurahan Sungai Siring. Kami disatukan selama kurang lebih 45 hari untuk menjalankan beberapa program yang nantinya akan kami jalankan.

Kami, anggota kelompok KKN Sungai Siring merupakan satu kelompok yang terdiri dari sembilan orang dengan sembilan karakter yang berbeda. Sembilan orang ini diantaranya adalah **Arianto**, ketua kelompok KKN yang selalu menjadi penghibur teman-teman lainnya, yang kalau tidur paling sulit dibangunkan, sering menghilang dari posko, namun menjadi ketua yang bertanggung jawab. **Chusnul**, sekretaris 1 yang paling sering ngomel kalo di posko, suka jalan-jalan ke kota, paling boros diantara anggota yang lain, dan juga orang yang paling cengeng. **Uti**, sekretaris 2 yang paling sering bad mood, paling susah disuruh mandi, kalau sudah di posko kerjanya cuma tidur. **Dhika**, bendahara yang paling galak, suka nagihin uang kas dua hari sekali, paring sering ngelarang temen-temennya jangan boros, paling sulit disuru senyum, tapi paling rajin masak kalau di posko. **Ibu Yuni**, humas banget, paling on time daripada temen-temen yang lain, paling sering traktir anak-anak di posko, jago ngomong, jago masak. **Nada**, humas yang paling pendiam, paling kalem diantara teman-teman yang lain, paling awal kalo bangun pagi, dan kalo makan gak pernah banyak. **Adit**, humas gak guna hehehee, idamannya semua kalangan dari anak-anak sampai ibu-ibu, yang kerjanya habis makan langsung tidur, bapak dari kucing-kucing yang ada di posko. **Erina**, PDD abadi, anaknya cengeng banget dikit-dikit nangis, gak cuma cengeng tapi juga boros banget, idolanya anak-anak TPA, mengalami trauma karena baru 5 hari KKN udah tabrakan hehehe. **Novan**, PDD alay, paling sering marah-marah, mearang semua hal ke teman-temannya, paling sering jatuh tiba-tiba, orang yang paling ribet kalo makan

karena dia gak suka sayur, teman traumanya Erina karena sama-sama mengalami tabrakan di hari kelima KKN.

Itulah kami. Tentunya tidak mudah bagi kami untuk menerima ataupun mengerti masing-masing karakter yang berbeda. Kami membutuhkan waktu untuk bisa sama-sama mengerti terkait karakter masing-masing. Walaupun begitu, kami pada akhirnya bisa saling memahami dan saling mengerti atas perbedaan masing-masing karakter sampai pada akhirnya kami merasakan menjadi satu keluarga yang baru.

Di book chapter ini, kami akan menceritakan dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya mengenai perjalanan dan pengalaman kami selama KKN di Sungai Siring. Maka inilah, **THE STORY OF SUNGAI SIRING.**



CHAPTER I KISAH KU MENJADI KETUA KKN

“Cerita terpendam yang disampaikan oleh Ketua kelompok KKN Sungai Siring. Kisah seorang ketua yang memendam keluh kesahnya selama KKN. Selain itu, terdapat beberapa pelajaran yang di dapatkan Ari selama mengabdikan di Sungai Siring. Baik dari segi kehidupan, pelajaran, kebersamaan, kekompakan sampai ke kisah percintaan. ”



Arianto (Samarinda Utara – Sungai Siring)

KISAH KU MENJADI KETUA KKN

Ini kisah ku, seorang ketua yang harus mengayomi dan menjaga semua anggota ku. Perjalanan selama ber-KKN di Sungai Siring, banyak kenangan yang mungkin tidak bisa dilupa dan tentunya tidak bisa diulang. Tapi inilah jalan hidup. Semuanya mengalir begitu saja. Banyak tawa, tangis, haru, bahagia, semuanya ada di sini. Ini cerita yang “mungkin saja” banyak kenangan sampai nanti tidak bisa dilupakan. Ingin rasanya mengulangi, tapi yaa aku gak mau karena kalo ngulang berarti aku nambah semester dong xixixixixi.....

Nah, masuk di cerita awal mengenai pengganggu subuh. Ya, pengganggu subuh. Mereka itu tidak tau betapa beratnya mata ini yang harus ku buka dengan paksa. Tapi aku suka karna aku harus sholat. Terkadang juga aku merasa terganggu banget. Tapi yang namanya menjalankan proker yakan, mau diapa, banyak cewek-cewek yang rese selama aku ber-KKN. Mau tau siapa aja namanya ? Nihh aku kasi tau yaaa. Pertama, Chusnul. Dia itu kalo nyuruhh behhhh, harus dilakukan dan kalau kita gak mau atau menolak, ekspresinya itunah yg bikin kita gak enak untuk menolak. Dan apapun yang dia inginkan yaa harus dilakukan. Karena yaaa begitulah si Chusnul, tapi kalo dia yg disuruh bangun untuk sholat dzuhur, susah banget. Mana minta waktu tambahan lagi bisa 5

menit, 10 menit, bahkan sampai 30 menit. Yaaa mau diapa yakan, namanya aja Chusnul.

Terus Erina. Ini lagi si paling ribut. Yang selalu bangunin aku kalo sholat subuh. Asli. Ribut ribut ributtt. Tapi dia itu lucu. Selalu ngikutin gerak gerik ku padahal itu salah. Wkwkw. Lanjut lagi si Julia. Kalo ini aku sayang banget. Karena kalo dia bangunin aku itu lembut. Tapi maksa. Pintar banget ceramahin aku. Tapi aku sayang. Aku sayang semua.

Terus ada lagi ni, mereka itu pernah ngambek loh. Sewaktu kami pulang dari masjid ke posko, pas kami datang mereka kan lagi makan, eh kami ditinggal ke kamar dongg.... yah karena mereka tinggal kami, terus masuk kamar, yaaa kami tinggal jugalah. Kami langsung ke kota donggg. Hahahaaa. Ehh gak taunya mereka nyariin. Katanya, “Tega banget ninggalin mereka”. Tapi mereka gak mikir kalo mereka yang ninggalin kami masuk kamar pake acara nangis nangis lagi nyuruh pulang. Xixixix lucu sihh... yakan

Adalagi ni cerita ku. Awal-awal aku ke posko mereka itu cuek banget. Gak ada tu nyapa atau nyuruh masuk. Posisinya mereka main game, gak ada yang basa basi ngajak main gitu. Asliiii aku itu di cuekin. Yaaa kuakuin si memang aku telat datangnya, tapi kan masa iya ketuanya datang gak di sapa atau di ajak ngomong gitu kan. Sangking canggungnya aku, sok asiklah aku yakannn biar mereka ngomong ke aku. Yahhhh walaupun awalnya malu malu tapi lama kelamaan mereka malahan yg malu maluin wkwkwkw. Ada yg jatuh lah di toko, ada yang jatuh di kebun, ada yg beli galon uangnya kurang, ada yang jalan selalu bawa batu karena mau BAB teruss, intinya banyaklah. Teruss... ada lagi ni. Aku itu pernah ketiduran di kamar mereka. Dan mereka gak ada yang bangunin. Yaaaa terpaksa aku tidur

sampai pagiiii, terus mereka tidur diluar. Hahahaaa. Kasian bangettt. Tapi siapa yang salah orang aku gak di bangunin. Nikmati aja yakannn.

Di Sungai Siring ini sangat banyak pelajaran yang aku dapatkan. Dari arti kehidupan, pelajaran, kebersamaan, kekompakan sampai ke kisah percintaan. Awalnya aku hanya mendengar kata-kata cinlok yaitu yang artinya cinta lokasi. Tetapi, setelah aku menjalani KKN ini, yaaaa aku cinlok. Asik yaaa ternyata KKN wkwkwk. Kemudian, pelajaran yang sangat aku kenang yaitu aku harus mengerjakan semua pekerjaan yang tidak pernah aku kerjakan. Dan disana juga tidak pernah memandang siapa kamu, dari mana kamu berasal, kita semua sama. Kita semua harus lakukan apa yg harus kita lakukan selama ber-KKN. KKN indah banget sumpahhhh....

Pesan dan kesan aku untuk kalian semua, teman teman aku, kalian semua luar biasa ! Terimakasih kalian sudah baik terhadap ku. Kalian sudah baik walaupun lutut ku pernah bergetar karna lapar wkwkw. Bercanda-bercanda. Dan rasa mie yang di buat subhanallah... nikmat banget... Wkwkwkkk. Untuk kalian, sehat-sehat yaaaa. Jangan lupa makan. Jangan lupa sholatnya. Ingat ! Kita makhluk biasa dan kita hanya ciptaan Allah. Kita dilahirkan atas izinnya dan kita akan kembali kepadanya. Asikkkk... See youu kawan kawan !



CHAPTER II KULIAH KERJA HEALING

“KKN bukan cuma sekedar Kuliah Kerja Nyata. Tapi buatku, KKN itu yaa Kuliah Kerja Healing. Heheheee,”



Chusnul Chotimah (Samarinda Utara – Sungai Siring)

KULIAH KERJA HEALING

Assalamu'alaikum teman-teman !!! halooo, kenalin aku Chusnul Chotimah. Kalau teman-temanku pada umumnya sih manggil aku Husnul atau Unul. Tetapi, berbeda dengan teman-teman KKN. Mereka memanggilku dengan sebutan Cusnul. Entah kenapa dan mengapa, akupun nyaman kalau mereka panggil aku dengan sebutan “Cusnul”. Lucu aja menurutku. Karena belum ada sebelumnya yang sebut namaku begitu. Heheheeee.

Menurutku, di setiap orang pasti memiliki cerita versi terbaiknya masing-masing. Yaaaa walaupun dengan pengalaman yang sama, tetap saja, pasti kalau diceritakan akan berbeda antara yang satu dan lainnya. *Di part* ini aku juga mau bercerita mengenai pengalamanku selama KKN di Sungai Siring. Penasaran gak ceritanya gimana ? enggak ya ? ahhh apaansih, wkwkwkkk. Oke-okee langsung aja aku ceritain tentang pengalaman aku selama KKN di Sungai Siring.

“Kenapa harus KKN sih ?”

“KKN itu ngapain aja”

“Ihhh, aku bisa gak yaa beradaptasi sama orang baru”

“Aku betah gak yaa kira-kira KKN nanti”

“Kelompokku gimana ya orang-orangnya”, kataku.

Ya, begitulah setiap hari yang kupertanyakan pada diriku sendiri saat mendekati hari-hari KKN. Aku betul-betul gak siap

pergi KKN untuk saat itu. Hari demi hari dilewati, sampai pada waktu penentuan kelompok KKN. Aku gak nyangka kalau aku bisa sekelompok sama sahabatku sendiri. Ya, sahabatku. Utu. Saat itu aku benar-benar bersyukur. Aku senang banget. Dan aku percaya Allah memang maha baik! Karena memang dari sebelum sebelumnya aku selalu berdoa kalau bisa sekelompok sama utu. Siapa sangka bisa jad kenyataan ? heheheee. Aku saat itu sedikit tenang karena setidaknya ada Utu yang kukenal. Untuk yang lain bisa menyesuaikan. Karena aku memang tipe orang yang sulit adaptasi dengan orang baru. Akupun heran kenapa begitu.

Setelah penentuan kelompokpun aku masih berdoa, “Ya Allah, semoga teman-teman kelompokku ini orang-orang baik, bisa diajak kerja sama, saling menerima antara satu dan yang lain”. Yaa begitulah kurang lebih. Dan kalian tau ? lagi-lagi Allah kabulkan permintaanku. Alhamdulillah ‘ala kulli haal. Mereka (teman-teman kelompokku) benar-benar orang baik, saling mengerti, saling mendukung, dan tentunya bisa diajak kerjasama dengan baik. Heheee.

Seiring berjalannya waktu, tak terasa hari ke hari, minggu ke minggu pun sudah kami lalui bersama. Tidak seperti yang kubayangkan. Ternyata KKN seasik ituuuu !!! hahaaa. KKN yang ku kira akan sulit untuk kulalui, ternyata begitu cepat kujalani.

Selama berminggu-minggu mengenal mereka, tentunya kami saling mengetahui kesukaan dan hobi dari masing-masing orang. Eittss, tunggu dulu. Disini aku gak akan ceritakan tentang hobi teman-temanku. Tapiiii, aku akan menceritakan tentang hobiku. Yaaa, hobiku. Hobiku yang suka jalan-jalan selama KKN. Hahaaa. Seperti yang sudah ku katakana di awal. Teman-teman KKN ku adalah orang-orang baik yang saling mendukung. Iyaaa,

mendukung. Mendukung keinginanmu yang selalu ingin jalan ke kota. Hahahaa.

Semua berawal dari aku dan Uti yang mencari ATM Bankkaltimtara di sekitaran Sungai Siring. Kami mencari ATM tentunya karena uang kami sudah habis, wkwkwkkk. Sepanjang jalan sungai siring tak ada satupun ATM Bankkaltimtara yang kami temui. Sampai akhirnya kami memutuskan untuk pergi ke Lempake untuk mencari ATM. Sadar gak sadar sih sebenarnya. Jalan begitu aja ehh tau-tau udah sampai Lempake aja. Hahaa. Sejak saat itu, aku dan Uti kalau mau tarik uang harus ke Lempake dulu deh.

Gak cuma kejadian mencari ATM aja, di Sungai Siring juga gak ada Apotek. Yang ada hanyalah praktek Bidan. Saat itu aku ingin sekali ke apotek karena salah satu temanku, Adit namanya, tangannya terluka. Tangannya teriris parang ketika kami sedang kerja bakti di kampung salai. Aku ingin mencari air infus. Karena, air infus salah satu alternatif terbaik untuk pembersih luka. Lebih baik menggunakan air infus daripada menggunakan alkohol. Begitu kira-kira ilmu kesehatan yang pernah aku dapatkan semasa sekolah. Karena di praktek bidan tidak menjual air infus, aku dan Uti lagi-lagi memutuskan untuk pergi ke Lempake untuk mencari apotek. Sesampainya kami di apotek, tentu saja kami menemukan apa yang kami cari. Yaa. Air infus. Kami menemukan air infus disana. Karena apotek sangat jauh untuk kami jangkau dari Sungai siring, tentunya kami tak hanya membeli air infus. Kamipun membeli berapa obat-obatan lainnya yang sekiranya dibutuhkan selama KKN. Sekaligus berjaga-jaga barangkali ada salah satu dari kami yang sakit, obat itu bisa digunakan.

Sejak saat itu, tak hanya mencari keperluan atau kebutuhan KKN saja. Terkadang hal yang cuma diinginkan semata

juga ingin rasanya pergi ke kota hanya sekedar jalan-jalan saja. Xixixi. Tentunya selama KKN sudah banyak tempat yang kami datangi. Bahkan hampir setiap minggu kami pergi ke kota hanya sekedar jalan-jalan ataupun cari makanan. Hehee. Terimakasih ya teman-temannn... sudah mau menuruti keinginanmu yang terus-terusan minta jalan ke kota. xixixi



CHAPTER III ALEXANDER

“Kucing lucu dan menggemaskan yang menemani hari-hariku selama KKN di Sungai Siring. Kucing lucu dan menggemaskan yang selalu mencari makan ke Posko kami. Ya. Alexander namanya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Ahmad Aditya Nurrohman (Samarinda Utara – Sungai Siring)

ALEXANDER

Hai, perkenalkan namaku Ahmad Aditya Nurrohman, biasa dipanggil Adit. Aku tinggal di Tenggarong Seberang dan sedang berkuliah di UINSI Samarinda, semester 7. Kebetulan di semester ini aku mendapatkan matakuliah KKN dan aku ditempatkan di Sungai Siring.

Pada hari Minggu, tepatnya tanggal 17 Juli 2022 aku pergi dari kediamanku, Tenggarong Seberang menuju tempat KKN di Sungai Siring. Jarak yang ditempuh cukup jauh lebih dari 30 km, dan aku memakan waktu diperjalanan hampir 2 jam karena terkendala macet perbaikan jalan. Aku pergi dari jam 15.00 hingga jam 17.00 untuk sampai ditujuan.

Setibanya disana, aku bertemu dan berkenalan dengan teman-teman KKN ku yang sudah tiba terlebih dulu. Setelah itu, kami beres-beres hingga menjelang malam. Malamnya kami makan bersama dan bermain kartu UNO sambil bercerita dan membicarakan mengenai agenda esok hari hingga larut.

Keesokan harinya, kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan adalah membantu kegiatan posyandu dan silaturahmi ke Kelurahan Sungai Siring. Kegiatan diawali dengan posyandu terlebih dahulu, yang kebetulan posko tempat kami tinggal itu adalah posyandu. Kegiatannya dimulai dari jam 07.30-10.00 WITA. Kegiatan berikutnya adalah silaturahmi ke Kelurahan Sungai

Siring, maksud dan tujuan kami kesana adalah untuk mendekati diri dan memperkenalkan mahasiswa mahasiswi KKN UINSI Samarinda yang akan melakukan pengabdian disana. Kegiatan di kelurahan hanya 1 jam dan kami sudah kembali ke posko tepat jam 11.00. Ketika tiba di posko kami pun beristirahat menghilangkan penat. Siang pun tiba, kami bersiap-siap untuk makan bersama, makanan disiapkan oleh teman-teman yang piket pada hari itu.

Ketika lagi enak-enaknya makan ada suara meong-meong, iya benar sekali! ada kucing yang entah darimana tiba-tiba menghampiri untuk ikutan makan juga. Hahaa. Tapi berhubung pada saat itu makanannya bukan makanan yang kucing sukai, jadi dia tidak mau makan ketika aku berikan. Aku beri kerupuk baru dia mau makan. Setelah makan bersama, aku berinisiatif untuk membeli makanan kucing di toko terdekat untuk jaga-jaga apabila ada lagi kucing yang datang. Malam pun tiba, aku dan teman-teman makan bersama lagi, iya betul kucing itu datang lagi, langsung saja aku arahkan keluar dan memberikan makanan kucing yang aku beli tadi.

Tepat jam 23.00 WITA saya dan teman-teman pergi ke rumah pak RT 02 di dekat posko, kenapa kami pergi tengah malam begini? Karena beliau orang yang sangat sibuk dan hanya ada waktu di rumah pada jam-jam segitu. Disana kami bertujuan untuk memperkenalkan diri dan bertanya seputar masyarakat sekitar serta apa saja kira-kira kegiatan yang dapat kami lakukan di kemudian hari. Kami berdisukusi hingga jam 00.00 WITA karena keasikan ngobrol, akhirnya kami pamit juga berhubung waktu sudah terlalu larut dan kami juga sudah mengantuk. Setibanya di posko kami langsung ke tempat masing-masing dan beranjak tidur.

Keesokan hariya, ketika terbangun dari tidur aku terkaget karena kucing itu lagi-lagi ke posko. Seperti biasa, dia merasa lapar dan terus mengendus-endus mendekat ke aku memohon agar aku memberikan makanan. Aku elus bulunya, dari kepala sampai ekor. Dia lucu, lama setelah itu aku berikan dia makanan seperti yang dia mau. Setelah itu kegiatan berlanjut ke gotong royong, kami membersihkan area sekitar posko dan memasang spanduk posko. Setelah selesai semuanya, kami bersiap-siap untuk pergi ke sekolah untuk silaturahmi dan diskusi mengenai pengabdian kami. Kami pergi ke sekolah tepat jam 08.00 WITA hingga 09.00 WITA. Kami tidak lama karena hanya sekedar silaturahmi dan memperkenalkan diri. Kami mendapat tugas dari sekolah untuk mengajar dan itu di mulai satu minggu setelah kami kunjungan ke sekolah tersebut.

Sepulang kami dari sekolah, kedatangan kami lagi-lagi disambut oleh kucing itu. Sontak aku langsung turun dari motor dan langsung menghampiri kucing tersebut. Karena terlalu menggemaskan, jadi aku elus-elus dan aku ajak main. Dia berlarian kesana kemari, sangat menyenangkan. Tetaapi ada salah satu temanku yang tidak menyukai kucing. dia selalu menjauh ketika kucing itu ada. Aneh bukan? padahal kucing itu lucu. Karena temanku tidak suka, jadinya aku sering mengarahkan kucing ini ke dia, dengan tujuan apa yang dia takutkan itu bukanlah hal yang menakutkan. Tapi tetap saja, takut tetap lah takut. Hahahaaa.

Malam pun tiba, aku tiba-tiba kepikiran untuk memberikan nama kucing itu, agar tidak hanya aku panggil “push” saja. Dan nama yang cocok dan pantas aku rasa adalah **Alexander**. Setelah aku beri nama itu dia pergi entah kemana. Tetapi, ketika tengah malam dia tiba-tiba datang melewati bolongan jendela. Alex mencari makan namun tidak dapat.

Berhubung pada saat itu aku sudah tertidur, begitu juga teman yang lain, jadi tidak ada yang bisa memberikan dia makan, akhirnya dia mencari sendiri. Alex berkeliling dan akhirnya menemukan bau-bau yang tidak asing yang bisa dia makan. Ada makanan di tudung saji diatas meja, Alex lompat ke meja dan entah bagaimana dia membuka tudung saji itu. Tetapi, dia malah menjatuhkannya, sontak aku terbangun dan beberapa temanku juga terbangun karena ada suara nyaring dari pecahan piring. Temanku pun ada yang marah. Begitupun aku. Karena waktu sudah tengah malam dan malah ada kejadian seperti ini. Sambil aku bersihkan kotoran bekas pecahan piring sambil aku elus-elus Alex supaya tidak melakukan hal yang sama. Setelahnya langsung aku berikan makanan pada Alex dan kami lanjut tidur.

Kegiatan KKN berlanjut hingga pertengahan. Ketika kami semua asik di posko, ada yang memiliki kegiatan dan kesibukannya masing-masing, Alex sedang bermain bersama temanku. Tak lama setelahnya temanku berteriak kesakitan. Ternyata dia dicakar Alex! Alex sendiri bukan kucing penurut yang kalau dielus bakal diam saja. Dia cenderung memberontak dan terkadang suka mencakar. Aku sudah memperingati temanku sebelumnya, tapi akhirnya ada juga korban cakaran Alex. Hahahaa. Karena ini, aku pun berinisiatif untuk memotong kuku Alex agar dia tidak lagi melukai yang lainnya. Pada saat itu agak susah motongnya karena dia selalu memberontak. Akhirnya pemotongan berhasil berkat jerih payah 2 orang dalam pemotongan kuku Alex.

Hari-hari terlewati hingga Alex memiliki teman. Temannya bernama Elizabeth, entah darimana Elizabeth juga tiba-tiba muncul meminta makan seperti Alex. Karena ada Elizabeth, Alex selalu mengikuti dia kemanapun dan kapan pun Elizabeth pergi.

Setiap kami pulang dari kegiatan di luar, mereka berdua juga selalu setia menunggu kedatangan kami. Ehhh.. mungkin menunggu makanan lebih tepatnya ya. Hehehee



CHAPTER IV

KB TUNAS MEKAR YANG TAK TERLUPAKAN

*“Sebuah kisah tentang anak-anak yang lucu, imut, serta ceria.
Banyak tingkah laku serta kelakuan mereka yang membuatku
bahagia.”*



Sri Wahyuni (Samarinda Utara – Sungai Siring)

KB TUNAS MEKAR YANG TAK TERLUPAKAN

K uliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN saya bertempat di kelurahan sungai siring, kecamatan samarinda utara, Kalimantan Timur, dan kegiatan kami berlangsung selama 45 hari (18 Juli 2022 – 31 Agustus 2022). Kelurahan sungai siring sendiri terletak di Kecamatan Samarinda Utara. Akses jalan yang sangat ramai dan padat dengan kendaraan – kendaraan besar serta alat berat, karena wilayah ini terletak antara jalan poros antara ibukota Kalimantan Timur dengan kota Bontang, sekaligus terdapat Bandar udara Internasional Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda di wilayah ini. Luas wilayah 75.828 KM, terdiri dari 13 RT, dengan jumlah 1.766 KK, dengan kurang lebih 5.788 Jiwa, merupakan wilayah yang cukup luas bagi saya. Dengan mata pencaharian warga sebagai petani dan karyawan swasta, baik yang bekerja di bandara juga bekerja sebagai karyawan tambang batu bara.

Kehadiran mahasiswa KKN yang datang diterima dengan terbuka oleh warga. Senyuman ramah mereka menambah semangat bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN. Berbagai macam pengabdian yang dapat dilakukan oleh

mahasiswa KKN, seperti membantu membersihkan lingkungan sekitar, mengajar TPQ, mengajar di SD, mengajar di Kelompok Bermain (KB), melaksanakan lomba memperingati 1 Muharram, memperingati hari kemerdekaan RI ke 77, pelatihan pembuatan serbuk jahe merah siap saji serta mengadakan bimbingan belajar bagi anak-anak yang bertempat tinggal di sekitar kelurahan tersebut, serta proker lainnya. Dengan adanya KKN, mahasiswa belajar untuk hidup yang apa adanya. KKN yang beranggotakan 9 mahasiswa dengan background fakultas yang berbeda, prodi yang berbeda, bahkan cara berpikir yang sangat berbeda merupakan pengalaman yang tidak akan terlupakan.

Berdasarkan informasi yang saya dapatkan, lembaga Kelompok Bermain yang ada di kelurahan sungai siring sendiri hanya terdapat satu instansi, yang di beri nama KB tunas Mekar yang terletak di jalan Makassar RT 4. KB Tunas Mekar memiliki 17 peserta didik. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, sebagai bentuk bantuan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Setiap hari senin hingga kamis saya membantu mengajar di KB Tunas Mekar. Anak-anaknya lucu-lucu, imut-imut dan sangat ceria. Mereka sangat mematuhi aturan-aturan main yang diterapkan oleh bunda-bunda di sekolah.

Rabu, 20 Juli 2022 adalah hari pertama saya dan teman-teman bersilaturahmi ke KB Tunas Mekar. Bunda Ainul saat itu sedang mengajar sendirian karena Bunda Hayati (Kepsek KB Tunas Mekar) sedang mengikuti kegiatan pelatihan sehingga

tidak dapat hadir ke sekolah saat itu. Kunjungan pertama kami di sambut dengan baik oleh bunda Ainul, setelah kami menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan kami, kami berpamitan saat itu, untuk melanjutkan perjalanan silaturahmi kami ke tempat – tempat yang lainnya.

Senin, 25 Juli 2022 awal saya membantu mengajar di KB Tunas Mekar. Mata dan hati saya langsung tertuju pada sosok anak lelaki kecil, tinggi, manis dan lincah. Anak ini mampu mencuri perhatian saya. Dia anak yang sangat aktif, bahkan selalu membuat Bunda Ainul kewalahan oleh tingkah lakunya. Setiap kali penguatan dan refleksi sikap, selalu namanya yang di sebut oleh teman–temannya karena kejahilannya. Yaaaaaach itu dia, si Amar... . Anak yang membuat saya jatuh hati.

Seiring berjalannya waktu Amar mulai sedikit ada perubahan, sering bermanja dan menceritakan apapun kepada saya. Ada hal yang unik dari Amar. Walaupun dia sangat agresif, aktif, dan usil tetapi dia memiliki sisi kelembutan, perhatian, dan rasa sayang yang tinggi dengan teman–temannya. Saat pulangan sekolah misalnya, ketika teman–temannya pulang dan di jemput oleh orang tuanya, maka Amar akan tetap bermain di halaman hingga semua teman–temannya pulang. Bila ada satu atau lebih temannya belum pulang karena belum dijemput oleh orang tuanya, maka dia akan menunggu hingga temannya itu di jemput dan keluar dari halaman sekolah dengan orang tuanya. Baru setelah itu dia pergi pulang ke rumahnya.

Kegiatan di KB Tunas Mekar sendiri sangat beragam. Dari kegiatan gabungan (Manasik Haji Cilik), pentas seni saat hari kemerdekaan, dan melaksanakan lomba–lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan. Saya yang sangat menyukai anak kecil, sangat dekat sekali dengan anak–anak yang belajar di

KB Tunas Mekar. Bunda di sekolah KB Tunas Mekar berjumlah dua orang, sehingga kehadiran saya sangat membantu proses kegiatan belajar di sekolah tersebut.

Kegiatan manasik haji cilik dilaksanakan di Islamic Center Samarinda yang berjarak sekitar 30 KM dari kelurahan sungai siring. Saya dan tiga orang mahasiswa KKN membantu mendampingi anak – anak melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan gabungan yang dilaksanakan tersebut, diikuti oleh Taman kanak – kanak se kota Samarinda. Kegiatan tersebut berlangsung satu hari penuh dengan bergantian setiap lembaga yang datang terlebih dahulu. Sungguh sangat mengurus tenaga saat itu, dengan suasana yang hiruk pikuk, panas, dan mengatur langkah – langkah kecil mereka. Subhanallaah.

Selain kegiatan gabungan tersebut, dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI ke 77, KB Tunas Mekar juga melaksanakan lomba. Lomba yang diadakan berlangsung selama dua hari. Lomba yang dilakukan diantaranya, yaitu ; lomba membuka dan menutup gelas sambil berlari, lomba membawa bola di atas sendok nasi, lomba meniup balon, serta lomba kerja sama antara ibu dan anak, yaitu lomba joget diatas Koran dan lomba menuangkan air ke dalam botol.

Dalam pelaksanaan lomba anatra ibu dan anak, ada Amar dan Ridho yang ibunya tidak dapat hadir. Akhirnya saya dan Erina (Teman KKN) mendampingi kedua anak tersebut. Dan dalam lomba memasukkan air ke dalam botol Ridho dan Erina (Selaku ibu) mendapat juara pertama, sedangkan Amar dan saya (Selaku ibu) mendapat juara kedua. Sungguh sangat menyenangkan dan seru sekali kegiatan tersebut. Hanya saja sangat disayangkan hadiah kami harus rela dibagikan dengan anak yang mendapat juara ke empat dan kelima karena kami hanya mewakili,

sedangkan yang juara keempat dan kelima ibu mereka hadir kesekolahan. Sangat disayangkan bukan... hehhehehe...

Empat puluh lima hari sangat cepat berlalu. Saatnya kami berpamitan karena waktu pengabdian telah usai. Saat saya berpamitan secara khusus dengan Amar, saya beri dia pengertian tentang bagaimana menjadi anak yang baik, dengan sikap dan tingkah laku yang baik. Dia hanya duduk diam di pangkuan saya sembari mendengarkan wejangan - wejangan saya. “Tangan, kaki, bibir, dan semua yang kita miliki adalah pemberian Allaah, maka harus kita gunakan dengan baik, dan dijaga dengan baik. Tidak untuk berkelahi, atau membuat teman merasa tidak nyaman dengan tingkah kita” ucap saya saat itu.

Alhamdulillah silaturahmi saya dengan bunda - bunda pendidik di KB Tunas Mekar masih tetap terjalin hingga saat ini. Baik bunda Hayati maupun bunda Ainul sering mengunggah foto - foto kegiatan di KB Tunas Mekar, dan foto - foto peserta didik tanpa terkecuali di timeline *Facebook* nya. Hingga suatu hari saya melihat ada foto Amar. Masya Allaah kangen sekali saya dengan bocah ini. Beberapa hari setelah kepergian kami, bunda Ainul berkata pada Amar “Sekarang sudah tidak ada lagi bunda Yuni, bunda Yuni sudah pulang ke rumahnya” dan Amar berekspresi sedih dan matanya berkaca - kaca, cerita bunda Ainul melalui pesan singkat di *whatsapp*.

Hati saya sudah tertinggal di kelurahan sungai siring. Hati saya sudah diambil oleh Amar, pria kecil yang manis. Hingga saya tak mampu melupakan KB Tunas Mekar. Saya berharap Amar dapat memahami apa yang saya sampaikan dan saya berharap kelak Amar menjadi anak yang sholeh, berguna bagi agama, bangsa, masyarakat sekitar, dan tentu saja kesehatan, dan perlindungan Allaah selalu ada untuknya. Aamiin....



CHAPTER V HARI HARI PRODUKTIFKU

“Ini ceritaku. Tentang aku yang sedang menjalani hari-hariku selama KKN di Sungai Siring. Cerita tentang aku dan patnerku yang diamanahkan sebagai PDD (Publikasi Dokumentasi). Melelahkan. Tapi aku suka. Hehee.”



Novan Susanto (Samarinda Utara – Sungai Siring)

HARI-HARI PRODUKTIFKU

Waktu tak terasa begitu cepat berlalu, setelah sebelumnya menghabiskan 6 semester duduk di bangku kuliah dimana dipenuhi dengan praktek dan teori. Kini saatnya aku berada di semester-semester akhir. Yap semester 7, di mana saatnya aku sudah tidak lagi duduk dalam sebuah ruangan. Tetapi akan terjun langsung ke masyarakat setelah mendapatkan ilmu-ilmu yang bermanfaat pada 6 semester sebelumnya.

KKN adalah program yang ditujukan untuk mahasiswa yang berprinsip pada konsep pengabdian masyarakat. Dimana saat-saat mahasiswa memperoleh banyak pengalaman dan juga mendapatkan teman, tempat, dan suasana yang baru. Di sana aku bakal ngelaksanain KKN kurang lebih 1 bulan setengah atau lebih tepatnya 45 hari yaitu dari tanggal 18 Juli-31 Agustus 2022.

Bertepatan dengan hari di mana pengumuman kelompok KKN dari kampus pun tiba. Hasil dari pengumuman tersebut, menyatakan kelompokku berjumlah 9 orang dan kami ditempatkan di Kecamatan Samarinda Utara, tepatnya di Kelurahan Sungai Siring.

Dihari *pertama*, yaitu 18 Juli 2022 kami langsung disambut dengan kegiatan posyandu yg kebetulan diadakan di tempat kami tinggal “*posyandu anggrek*”, yap posyandu tersebut menjadi

tempat kami tinggal selama 45 hari kedepan dan tempat awal mulanya cerita kami dimulai.

Pada saat itu bukan cuma aku yang bingung mau ngapain tapi kami semua yang ada di posko. Namun setelah kami memberanikan diri untuk bertanya kepada pengurus-pengurus posyandu disana kami pun mulai ikut membantu semampu kami.

Lanjut di malam hari, Karena aku ditugaskan sebagai Publikasi dan Dokumentasi (PDD) aku dan partner ku yang namanya Erina a.k.a Erina Felianur rela begadang demi tepat waktu upload kegiatan-kegiatan kami di IG (Instagram), sedikit tentang Erina walaupun dia dari program studi PAI (Pendidikan Agama Islam) tapi kreatif banget loh anaknya. Kebanyakan ide-ide desain asalnya dari dia.

Lanjut dihari-hari berikutnya kegiatan atau proker (program kerja) yang kami lakukan bertambah seiring waktu, entah itu proker yang kami rencanakan dari awal maupun proker dadakan. Proker dadakan sendiri adalah proker yang tiba-tiba datang dan harus banget buat dikerjain karna kebanyakan proker dadakan datang dari permintaan masyarakat setempat, jadi mau tidak mau harus di kerjakan sebaik mungkin walaupun mungkin sulit untuk dilakukan karna berbagai alasan.

Di minggu *pertama*, kami langsung di sambut dengan banyak sekali kegiatan-kegiatan seperti kunjungan dan diskusi di berbagai tempat seperti ke kelurahan, sekolah dasar (SD), Rt, puskesmas, TPA, dan lain-lain. Hal ini membuat kami merasa kalau seperti ini terus di minggu-minggu berikutnya, aku dan temen-temen ga bakal sanggup jadi kami berdiskusi dan sepakat untuk mengurangi proker-proker yang akan dikerjakan.

Di minggu *kedua*, kami pun langsung memulai kegiatan-kegiatan yang nyata, maksudnya kegiatan nyata itu jika di minggu

pertama kami hanya melakukan kunjungan dan diskusi di berbagai tempat. Sedangkan di minggu kedua kami mulai ikut turut serta dalam kegiatan seperti mengajar di salah satu TK di kelurahan Sungai Siring yaitu TK Tunas Mekar, lalu mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN 019) Samarinda Utara, mengajar di TPA setempat, piket harian di kelurahan, mengadakan kegiatan bimbingan belajar (BIMBEL) yang bertepatan di posko kami, dan lain lain.

Di minggu *ketiga*, ga jauh berbeda kaya kegiatan minggu kedua yaitu melakukan kegiatan rutin kami. Tapi di minggu ini kami tidak hanya melakukan kegiatan rutin namun juga melakukan program kerja yang diminta oleh kelurahan yaitu untuk mengikuti gotong royong dengan masyarakat. Bukan hanya itu tapi kami juga melaksanakan proker kami yaitu pelatihan pembuatan serbuk jahe merah dengan tema “*Pemanfaatan Jahe Merah Sebagai Teknik Baruan Pemasaran 4p (Product, Price, Place, Prommotion)*”.

Jujur menurutku di minggu *ketiga* lah yang paling menguras tenaga mau itu fisik ataupun mental. Karena tiap harinya kegiatannya selalu selesai di malam hari dan aku yang ditugaskan sebagai publikasi dan dokumentasi harus mengedit dan mengupload video dan foto dan itu pasti harus begadang.

Lanjut di minggu *keempat*, ga kalah sibuk kaya minggu-minggu kemarin, di minggu ini proker kami yang paling menguras tenaga, kurang lebih sama seperti minggu kemarin yaitu gotong royong. Namun bukan hanya itu saja proker kami, tapi juga mengadakan lomba untuk memperingati 1 Muharram yang diadakan di TPA Al-Mu'minin yang merupakan salah satu TPA yang kami bantu untuk mengajar.

Lalu minggu *kelima*, aku ngerasa ini minggu sama persis seperti minggu ketiga, karna di minggu kelima ini bertepatan dengan bulan Agustus, yang mana kita tau bahwa bulan Agustus itu pasti banyak lembaga-lembaga yang mengadakan lomba memperingati hari kemerdekaan yaitu setiap tanggal 17 Agustus. Kami para mahasiswa pasti dimintai tolong untuk membantu kegiatan atau lomba-lomba tersebut. Dan perlu di garis bawahi kegiatan tersebut bukan cuman di satu tempat. Hal tersebut yang membuat kami kesulitan, karna harus terus-terusan membantu semaksimal mungkin.

Dan bukan cuman itu aja loh kegiatan kami! kami juga melakukan proker wajib dari kampus yaitu tentang “*stunting*”. Kami melaksanakannya dengan cara membagikan brosur-brosur kepada masyarakat khususnya masyarakat Sungai Siring tentang beberapa hal tentang *stunting* seperti pengertian, ciri-ciri, cara pencegahan, dan lain-lain.

Lalu di lanjut di minggu terakhir yaitu minggu *keenam*, di minggu ini kami masih turut serta membantu dalam perlombaan peringatan hari kemerdekaan. Setelah selesainya acara tersebut kami pun melanjutkan ke proker-proker selanjutnya yaitu untuk melakukan sosialisasi di SMP Negeri 019 Samarinda Utara dengan tema “*Pergaulan Bebas*” yang dimana saat melakukan sosialisasi tersebut terdapat sedikit kendala pada bagian proyektor dan akhirnya kami hanya menampilkan power point kami dari laptop saja. Bahkan partner ku yaitu Erina sampai nangis gara-gara sosialisasi kami kurang persiapan dan akibatnya presentasi kami kurang memuaskan.

Di minggu keenam bisa dibilang sebagai minggu yang penuh kesenangan maupun kesedihan karna seperti yang di katakan oleh pepatah “*setiap pertemuan akan selalu ada*”

perpisahan”. Yap di minggu terakhir ini kami mulai berpamitan kepada pihak-pihak yang sudah menerima kami dengan baik, seperti SDN 019, TPA Al-Mu’minun, TPA Bu Siti, para Ketua RT di kelurahan Sungai Siring, dan kepada pihak Kelurahan Sungai Siring (Pak Lurah, Bu Lurah, dan para Staf). Di hari-hari terakhir tepatnya tanggal 30 Agustus 2022 di malam harinya kami melakukan perpisahan formal di kantor kelurahan Sungai Siring bersama dengan tamu-tamu undangan.

Dari sekian banyaknya kegiatan-kegiatan yang kami lalui, yang paling melelahkan itu adalah saat-saat proses mengedit yang aku dan erina lakukan tiap malam dan itu banyak memakan waktu, bahkan kami bisa begadang sampai jam 12 malam keatas yang dimana temen-temen kami yang lain udah pada tidur cuman kami berdua aja yang masih aktif dan produktif. Kami juga bahkan pernah beli mie malam-malam karna kelaparan. Sangking seringnya kami begadang erina sampai pingsan gara-gara kecapean dan kurang istirahat karna harus bantu-bantu di pagi hari dan di malam harinya harus mengedit. *Sehat-sehat terus ya partner ku*

(lanjutannya ada di chapter yang berjudul “Sembilan Watak Jadi Satu” yaitu kata-kata andalan penulis chapter ini hehe..)



CHAPTER VI SUKA DUKA KKN

“Apabila kalian ingin mengetahui rasanya belajar secara nyata dan benar-benar merasakan bagaimana rasanya kehidupan mandiri, jadilah Mahasiswa KKN yang mandiri. Disana kita bisa hidup tanpa adanya orang tua dan keluarga yang lain. Disana juga kita harus menumpuk yang Namanya sifat saling peduli, tolong-menolong dan beriba hati kepada sesame manusia. Tentunya jangan sia-siakan kesempatan berharga ini”.



Julia Kurnia Saputri (Samarinda Utara – Sungai Siring)

SUKA DUKA KKN

Berangkat KKN merupakan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman baru dan lingkungan masyarakat yang baru. Tentunya, pengalaman yang baru di lokasi selama KKN akan menjadi harta berharga yang tidak akan dilupakan seumur hidup.

Awalnya, saya merasa sedih pada saat meninggalkan kampung sendiri untuk melaksanakan KKN karena pertama kali nya saya berangkat dan mengabdikan di kampung orang. Saya melakukan KKN di Kelurahan Sungai Siring, Samarinda Utara. 3 hari sebelum KKN kami melakukan observasi ke Kelurahan Sungai Siring dan bertemu langsung dengan Bapak Lurah dan Sekretaris Lurah sekaligus Bapak RT.002, kami pun meminta izin kepada Bapak Lurah untuk melaksanakan KKN di Kelurahan tersebut selama 45 atau kurang lebih 1 bulan 5 hari. Bapak lurah menerima dengan baik Mahasiswa PKL UINSI Samarinda. Selain itu, Bapak Lurah juga menyampaikan kepada kami untuk membantu program kampung salai yang berada di Gang Pande selama kami berada di Sungai Siring. Setelah selesai membicarakan program kerja selama KKN bersama Bapak Lurah, kami langsung di arahkan oleh Sekretaris Lurah dan Bapak RT.002 untuk menunjukkan tempat tinggal untuk kami selama KKN di Sungai Siring, kami diarahkan untuk tinggal di Posyandu Anggrek yang ada di Gang Polmas yang

tidak jauh dari Kantor Kelurahan Sungai Siring. Dan keesokan harinya kami bersiap untuk mengangkut barang dan membersihkan tempat yang akan menjadi posko kami selama 45 hari. Dan saya juga berpikir akan mendapatkan teman dan warga masyarakat yang susah di ajak untuk bersosialisasi, ternyata itu semua di luar dari ekspektasi saya. Alhamdulillah saya mendapatkan sebuah kelompok KKN yang memiliki solidaritas yang tinggi tanpa memilih-milih teman. Begitu pula dengan warga masyarakat Sungai Siring khususnya warga Gang Polmas yang mau mengikutsertakan mempercayakan Mahasiswa KKN untuk menjadi panitia kemerdekaan.

KKN ini dikerjakan secara berkelompok dengan anggota dari berbagai jurusan ada yang dari PAI, MPI, PIAUD, HTN dan KPI dan kami pun belum saling kenal sebelumnya. Ini merupakan sebuah kesempatan untuk saya menambah teman baru dari jurusan dan berbagai daerah tempat tinggal masing-masing orang. Setelah 3 hari kami tinggal bersama di satu posko, kami pun sudah terlihat akrab dan bermain UNO bersama-sama. Setelah menjalankan KKN 1 minggu lebih kami telah merasakan kebersamaannya mulai dari makan bareng, berbagi tugas dan yang lainnya dan intinya kami semua sudah langsung beradaptasi satu sama lain dan tidak ada yang membeda-bedakan dalam pertemanan. Seiring berjalannya waktu kami pun mulai mengetahui karakter masing-masing. tetapi, dari karakter teman-teman semua itu tidak membuat saya kesal terus-menerus. Contohnya teman-teman saya yang cewe sering marah-marah walaupun saya juga seperti itu suka marah, namun marahnya teman-teman cewenya sangat bermanfaat untuk teman yang lain, kemarahannya dia berarti masih memperdulikan temannya dan mendidik temannya untuk berbuat atau melakukan kebiasaan

yang baik. Begitu pun dengan yang cowo sangat luar biasa yang bisa menjaga dan membantu teman-temannya walaupun terkadang harus di suruh terlebih dahulu baru bergerak.

Pada saat kami melakukan KKN di Sungai Siring Samarinda Utara kami membantu kegiatan belajar mengajar di TPA dan SD terdekat yang ada di Sungai Siring. Kami juga mengikuti kegiatan gotong royong seminggu sekali di Gang Polmas dan Gang Pande. Dan kami Mahasiswa KKN diajak untuk membantu penyelesaian program kampung salai (kampung sampah bernilai). Kami juga memiliki program kerja tersendiri selama KKN yaitu mengadakan program stunting, sosialisasi pergaulan bebas, dan mengadakan bimbingan belajar untuk dari anak-anak yang belum bisa menulis dan membaca. Serta membantu kegiatan kemerdekaan di RT.002 Kelurahan Sungai Siring, Samarinda Utara.

Selama KKN banyak hal yang saya dapatkan dari sudut pandang yang berbeda-beda. Yang saya dapatkan selama KKN ini adalah dapat bersosialisasi bersama teman-teman dan warga masyarakat Sungai Siring. Dan selama KKN di lokasi tersebut kami diajak untuk melihat pengelolaan kripik pare, berkunjung ke salah satu kebun yang ada di Sungai Siring untuk melihat dan mengetahui sayur-sayuran apa saja yang ada di kebun tersebut. Dan masih banyak lagi pelajaran-pelajaran yang kami dapatkan yang tidak diajarkan di dalam kelas. Tentunya, ini akan menjadi sebuah pelajaran yang berharga dan menjadi kenangan serta pengalaman saya dan teman-teman sekalian.

Perasaan malas untuk berangkat sudah pasti menjadi hal yang tidak menyenangkan. Terlebih-lebih pada saat saya sudah lelah melakukan kegiatan sebelumnya pasti menimbulkan rasa malas dan menjadi badmood untuk bekerja kembali. Saya juga

merasa malas untuk berkegiatan apabila cuaca diluar begitu terik (panas).

Selama KKN kami dituntut untuk beradaptasi dengan banyak hal. Tidak hanya beradaptasi dengan teman saja, tetapi kami juga harus beradaptasi dengan warga masyarakat yang ada di Sungai Siring dan akan menerima perubahan-perubahan yang mendadak di lingkungan sekitar. Dan alhamdulillah kami dari awal diterima dengan baik oleh masyarakat di Sungai Siring.

Kesan yang sangat tidak terlupakan pada saat KKN adalah satu posko dengan teman-teman yang baru dikenal, berbeda jurusan dan fakultas, serta berbeda watak tetapi tetap menumbuhkan rasa kebersamaan yang luar biasa.

Walaupun diantara kami ada yang suka marah-marah, badmood, ngebentak, dan lainnya. Tetapi, mereka sebenarnya peduli terhadap teman yang lainnya dan saling mengingatkan satu sama lain. Dari watak yang kelakukan mereka yang seperti itu bakal menjadi kenangan seumur hidup. Karena menurut saya kapan lagi bisa merasakan kebersamaan selama 45 hari ini.

Awalnya saya berpikir bakal sulit untuk beradaptasi dengan teman baru apalagi masing-masing memiliki jurusan yang berbeda-beda. Dan alhamdulillah jauh dari ekspektasi saya. teman kelompok yang saya temuin selama 45 hari KKN sangat luar biasa. Terkadang ada yang suka ngeselin, rasa tidak suka melihat tingkah laku teman-teman yang kurang berkenan di hati saya.

Tetapi, setelah menjalani KKN bersama-sama mereka ternyata asik juga dan kami pun mulai bertukar cerita dan menceritakan awal melihat mereka semua. Terkadang karakter mereka yang berbeda-beda ini yang bikin saya menjadi rindu dan kenangan serta pengalamannya selama di posko KKN.

Kenangan yang bakal selalu teringat selama 45 hari ini pastinya kebersamaannya yang luar biasa, jalan-jalan bersama walaupun sudah sama-sama lelah, ke kebun bahkan ke tempat-tempat yang lainnya yang menghibur kami semua.

Mungkin ini inti dari suka duka saya selama KKN bersama teman-teman dan juga warga masyarakat Kelurahan Sungai Siring. Saya ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada warga masyarakat Sungai Siring sudah menerima dengan baik kami untuk mengabdikan di Kelurahan Sungai Siring semoga Kelurahan tersebut bisa lebih maju dan berkembang lagi. Dan selalu diberikan kesuksesan dalam menjalankan program-program yang lainnya.

Dan saya ucapkan terimakasih juga untuk teman-teman KKN selama 45 hari nya menurut saya kenangan ini akan menjadi sesuatu yang berharga selama seumur hidup yang dimana mulai dari suku, karakter, prodi, fakultas dan lain sebagainya menjadi satu dan pada akhirnya terbentuklah rasa kebersamaan seakan-akan sudah menjadi saudara sendiri. Semoga pertemanan ini tetap selalu terjalin silaturahmi sampai kapanpun.



CHAPTER VII

PERJALANANKU BERSAMA KELUARGA BARU

“Hidup adalah tentang mengambil resiko, mencoba hal-hal baru, bersenang-senang, membuat kesalahan dan belajar darinya. Dan jika kamu menginginkan sesuatu yang belum pernah kamu miliki, maka kamu harus melakukan sesuatu yang belum pernah kamu lakukan, manfaatkan kesempatan itu untuk melakukan sesuatu yang baru kapan pun yang kamu bisa”.



Andhika Gayatri (Samarinda Utara – Sungai Siring)

PERJALANANKU BERSAMA KELUARGA BARU

Perjalananku dimulai pada hari Jum'at, 15 Juli 2022. Ya, hari itu adalah hari dimana untuk pertama kalinya saya dan teman kelompok KKN lainnya melakukan survey ke Sungai Siring yang tepatnya berada di kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kalimantan Timur. Di sanalah nantinya kami akan mengabdikan selama 45 hari kedepan. Mengabdikan diri kepada masyarakat yang berada di Kelurahan Sungai Siring ini.

Pada hari itu saya berboncengan dengana teman saya yang bernama Nada. Ya, Nada adalah teman saya. kami telah berteman sejak SMP hingga sekarang. Kami berdua memutuskan untuk pergi bemotor sedangkan yang lainnya menggunakan mobil. Kenapa kami lebih memilih bemotor??? Ya pastinya karena kami takut mabuk, xixixi.... Dan juga karena kami ingin menikmati perjalanan saja, karena itu adalah perjalanan pertama kami ke tempat tersebut. Kalian bisa menebaknya sendiri ya, karena itu adalah perjalanan pertama kami, pastinya kami tidak mengetahui jalan dan lokasi tempat KKN kita berada dimana. Kami pergi berdua menuju tempat lokasi hanya dengan bantuan dari google maps saja, dan Alhamdulillah kami tidak tersesat dan sampai ditempat tujuan dengan selamat.

Perjalanan menuju Sungai Siring sangat menantang. Ya, benar sekali, selain kami tidak mengetahui jalan menuju kesana, kami juga harus melewati jalan poros Samarinda-Bontang yang pastinya jalannya menanjak, banyak tikungan, serta berliku. Ditambah dengan banyaknya mobil-mobil besar yang lalu lalang serta kemacetan yang panjang membuat perjalanan kami menjadi lebih seru lagi.

Lokasi pertama yang kami tuju ketika sampai disana adalah kantor Kelurahan Sungai Siring yang tepatnya berada di jalan Poros Samarinda-Bontang. Disana kami menemui bapak lurah untuk meminta ijin akan melakukan kegiatan KKN dan melihat-lihat lokasi serta tempat yang akan kami jadikan untuk posko atau tempat tinggal kami selama kami berada di sana.

Masih tentang survey tempat kkn, mari kita lanjutkan ceritanya yaa...

Setelah kami meminta ijin, serta diberikan nya ijin oleh bapak lurah, kami pun diajak untuk melihat posko atau tempat tinggal kita selama ada disini. Kami pun diberikan tempat tinggal yang bisa dikatakan cukup besar untuk kita tingali. Yaps. Selama kami KKN di Sungai Siring ini, kami tinggal di posyandu Anggrek yang berada di RT 02 Kelurahan Sungai Siring.

Oke baiklah... Perjalanan menuju ke lokasi KKN telah usai... Sekarang waktunya kita lanjut lagi ceritanya tentang perjalananku selama 45 hari KKN bersama keluarga baruku di Sungai Siring... Ceritanya pasti seru... Mari kita simak bersama ya....

Ya, selama KKN, saya menemukan banyak hal baru, pengalaman baru, dan juga teman-teman baru, eh lebih tepatnya adalah keluarga baru. Saya menyebut mereka sebagai keluarga

baru saya. saya sangat bersyukur bisa mengenal mereka semua, mereka semua adalah yang terbaik untuk saya.

Saya akan sedikit memperkenalkan kepada kalian semua tentang keluarga baruku di Sungai Siring ini. Kami memiliki 9 anggota dan saya juga termasuk salah satu didalamnya. Yang pertama ada Bapak Arianto, dia adalah Ketua di kelompok KKN kami, ketua yang sukanya bercanda dan selalu bercanda tapi juga bisa dibilang tegas sih. Yang kedua ada mbak Chusnul, orangnya cengeng pake banget tapi aku sayang sama dia, karena dia sangat baik kepadaku, yang ketiga ada Mbak Julia tapi kami sering memanggilnya Uti, dia orang yang sering gak mood walaupun begitu, dia orang yang dekat denganku waktu KKN, dan orang yang paling ku rindukan huhuhuu, yang ke empat ada siapa yaa... aaaa ada nada, dia temanku sejak SMP, orangnya kalem banget dan gak bisa marah, dia orang yang selalu aku jahili selama di sana. Yang kelima ada Ibu Yuli, orang nya baik. Yang keenam ada Erina, dia orangnya manja, tapi juga cengeng dan yang pasti si boros, hahahaha. Dia adalah orang yang selalu ku ingatkan untuk tidak boros.. yang ketujuh ada Adit. Dia orangnya gak pekaan, tunggu disuruh baru bergerak itupun harus mengomel dulu, tapi kalau Nada yang suruh dia langsung gerak tanpa mengomel, hahaaaaa.. yang terakhir atau yang kedelapan ada Novan, ya.... Dia adalah orang yang paling pekaa terhadap sekelilingnya dibanding kedua lelaki yang kami punya. Dia adalah patner Erin yang terbaik.... Semoga kalian berdua berjodoh ya, xixixxxx..... Dan itulah perkenalan singkat tentang keluarga baruku...

Selama 45 hari KKN disana banyak kegiatan yang kami lakukan bersama, seperti mengerjakan proker dan ikut terlibat langsung pada kegiatan yang ada dimasyarakat, di posko juga kami sering melakukan kegiatan bersama-sama seperti gotong

royong membersihkan posko, masak, dan juga tidak lupa bermain uno dan monopoli. Itu yang kami lakukan di minggu pertama, yaa bermain. Tapi, di cerita ini saya tidak membahas mengenai proker atau kegiatan-kegiatan yang kami lakukan di masyarakat, tapi lebih tepatnya adalah perjalanan ke berbagai tempat yang kami kunjungi bersama.

Tempat pertama yang kami kunjungi bersama adalah kebun milik warga. Yaaa disana kami belajar banyak tentang berkebun dan memanen. Dikebun tersebut ada kacang panjang dan timun. Pada saat kami berkunjung disana kebetulan pas habis hujan, jadi kebun nya becek dan ada genangan air. Daannnn kejadian yang sangat seru pun terjadi disana. Salah satu kejadian yang seru adalah ketika Erina dan Chusnul terpeleset saat memanen timun dan memetik beberapa cabai hijau. Kejadian yang seru selanjutnya adalah ketika kami bermain air di parit yang berarus deras dan disaat itu juga jam tangan Chusnul yang dibelinya di pasar malam hanyut terbawa air. Antara kasian dan lucu sih, yakan masa ke kebun mau kotor-kotoran tapi dia bawa jam, alhasil jam itu pun hilang, hahaaaaa.... Jika mengingat itu jadi senyum-senyum sendiri. Itu adalah perjalanan dan juga pengalaman yang paling seru selama 45 hari KKN disana.

Tempat kedua yang kami kunjungi adalah pasar malam. Yaaa pasar malam! Betapa bahagianya kita pada saat itu mengetahui kalau ada pasar malam. Krena disana tidak ada pasar jadi dengan adanya pasar malam ini membuat kami bahagia. Malam itu kami semua pergi kepasar malam, disana kami membeli kebutuhan pokok, dan juga tidak lupa untuk membeli sesuatu... aaahhh sesuatu yang harusnya tidak dibeli, tapi akhirnya dibeli, hihihiii.... Yaa, disana kami membeli daster couple untuk yang perempuan, dan celana couple untuk yang laki-laki. Dan juga tidak

lupa dimanapun tempat nya makanan tidak pernah lupa untuk dibeli... malam itu adalah malam bahagia karena kami punya sesuatu yang couple untuk dipakai...

Next, lanjut tempat ketiga yang kami kunjungi adalah.... Ke kota.! Jrejjjgggg. Pada hari itu di sore hari yang mendung, kami ber 8 pergi ke kota untuk membeli hadiah lomba Muharram. Banyak tempat yang kami kunjungi pada saat itu, hingga kami kembali ke posko pada malam hari. Tempat utama yang kami kunjungi adalah toko buku. Pergi kesana untuk membeli perlengkapan sekolah sebagai hadiahnya. Setelah didapat apa yang kami perlukan.... Tidak lupa untuk berkuliner riaaa. Dimanapun tempatnya makanan selalu menjadi yang utama, hihiiiiii... kami singgah ke menantea, ke rotiO, ke tempat mie ayam kalau enggak salah, uh lupaa.. pokoknya seru. Sebenarnya ada kejadian lucu ketika pergi ke kota, tapi saya tidak mau menceritakannya....

Baiklah, tempat selanjutnya yang kami kunjungi adalah kebun hidroponik. Pada hari itu kami diundang oleh ibu Imah untuk datang ke kebun hidroponik dan mengajak kami makan mie dengan sayur pakcoy yang ditanam di kebun hidroponik tersebut. Disana jugalah kami menemukan teman baru. Yaa kami bertemu anak KKN tanah datar yang juga berasal dari UINSI. Mereka sangat baik dan akrab kepada kami. Disana juga kami memetik beberapa sayuran pakcoy untuk dijadikan campuran mie yang akan kami makan. Itu adalah hal yang paling seru pada hari itu. Dan pastinya disetiap kesempatan ada saja hal-hal atau kejadian lucu yang kami alami. Tapi sepertinya disini tidak ada kejadian lucu yang mengesankan untuk saya, makanya saya tidak menceritakannya disini, tapi.... Di lain kesempatan pastinya ada kejadian lucu yang mengesankan bagi saya.

Netx, tempat kelima yang kami kunjungi bersama adalah ke tempat wisata Pampang. Yaaa setelah selesai melakukan kegiatan, kami berencana untuk jalan-jalan ke Pampang, dan ternyata ketika kami kesana Pampang nya tutup, huuuuuu... rupanya Pampang itu rame kalau weekend aja, selebihnya tidak ada apa-apa disana, hanya penjual souvenir yang ada. Tapi ada untungnya juga sih, kami jadi tidak bayar tiket masuk nya. Hahahahaaaa... Karena sudah ada disana jadi kami tidak melewatkan kesempatan untuk berfoto dan berbelanja souvenir disana. Kami juga belajar untuk membuat motif manic di baju adat yang sedang dibuat. .

Tempat selanjutnya yang kami kunjungi bersama adalah bandara. Tentu saja, posko kami berdekatan dengan bandara, karena masih dalam wilayah Sungai Siring. Selama KKN kami pergi ke bandara sebanyak dua kali. Yaa... kami ke bandara hanya sekedar pergi ke ATM, ke toilet dan membeli roti O. jauh-jauh ke bandara hanya untuk pergi ke toilet? Tentu saja tidak.... Kami tidak melewatkan kesempatan untuk berfoto disana. Hahaaaa setidaknya kami pernah ke bandara walaupun belum pernah naik pesawat.... Tetap semangat, semoga nanti kita bisa berlibur bersama naik pesawat yaa....

Dua minggu terakhir sebelum kami semua meninggalkan Sungai Siring, kami pergi berlibur ke banyak tempat, salah satunya adalah pergi ke Kebun Ndesa. Yaaa disana ada banyak sekali buah-buahan seperti alpukat, jeruk, jambu Kristal dan masih banyak yang lainnya, disana juga terdapat kolam renang dan juga tempat pemancingan. Suasana disana pun asri karena banyak pepohonan. Akan tetapi,... Disana ada satu kejadian yang kalau menurutku itu adalah kejadian terburuk selama KKN disana. Yaaa... kami mendapatkan masalah disana hanya karena sebuah

bercandaan yang menurutku tidak seharusnya sampai menyebabkan sedikit keributan dan menyebabkan temanku Chusnul sampai menangis. Itu adalah hal terburuk selama KKN yang aku rasakan.

Tak terasa hari yang sebenarnya tidak dinantikan akhirnya tiba... hari perpisahan! Hari perpisahan adalah hari yang paling aku tunggu tapi juga paling aku benci. Kenapa bisa begitu?? Ya karena pulang dan berkumpul bersama keluarga adalah sesuatu yang sangat saya tunggu setelah 45 hari berpisah. Dan saya benci karena harus berpisah dengan keluarga baru yang baru saja bertemu. Itu adalah hal yang paling saya benci. Tapi, saya juga percaya bahwa disetiap pertemuan pasti akan ada perpisahan. Saya hanya berharap hubungan keluarga ini akan terus terjaga walaupun kita tidak lagi bersama... untuk kalian... tetap semangat dalam meraih impian masing-masing dan jangan melupakan kenangan-kenangan yang telah kita buat selama 45 hari kebersamaan kita disana. Terimakasih karena sudah mau melewati masa suka dan duka bersama-sama. Karena tanpa kalian semua, KKN ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Berakhirlah sudah cerita mengenai perjalanan ku bersama keluarga baruku di Sungai Siring, semoga cerita ini dapat bermanfaat ya, see you next time....

Pesan ku hari ini *“jangan takut untuk mencoba hal-hal yang baru karena jika kita tidak mencobanya maka kita tidak akan mengetahui apa yang akan terjadi selanjutnya.”*



CHAPTER VIII

45 HARI YANG BERHARGA

“45 hari yang berharga, bersama orang-orang luar biasa, membuat serpihan cerita”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Risky Renada Rinjani (Samarinda Utara – Sungai Siring)

45 HARI YANG BERTAMBAH

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, halloooo... saya Risky Renada Rinjani atau dapat dipanggil Nada, akan menulis dan menceritakan pengalaman selama menjalankan KKN di Sungai Siring, saya berasal dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. So.. *let's see*

Bulan Juli telah tiba, untuk kami mahasiswa semester 7 selalu ada program Kuliah Kerja Nyata yang harus di jalankan oleh seluruh mahasiswa pada semester itu, syukurnya Program KKN tahun ini dapat diselenggarakan secara offline atau lebih di kenal dengan KKN-Reguler. KKN-Reguler ini akan diselenggarakan selama kurang lebih 45 hari dan dimulai dari tanggal 18 Juli 2022 sampai 31 Agustus 2022, kelompok kami terdiri dari 9 anggota yang pastinya udah pada tahu kan siapa aja orang-orangnya? Serta kami mendapat lokasi KKN di Kelurahan Sungai Siring-Samarinda Utara.

Pertemuan awal anggota kelompok KKN Sungai Siring terjadi pada tanggal 15 Juli 2022, bisa dibilang ini adalah pertemuan pertama yang singkat dan dengan anggota yang tidak lengkap, hari itu kami bertemu untuk melakukan survey lokasi atau posko tempat kami akan tinggal selama di Kelurahan Sungai Siring, di sana kami akan menempati posyandu yang bernama

posyandu Anggrek yang berada di RT. 002. Dari pertemuan itu, keesokan harinya diputuskan untuk mulai berangkat ke Posko pada Hari Minggu, tanggal 17 Juli 2022 dikarenakan satu dan lain hal.

Hari itu cuaca sangat tidak mendukung, dari subuh langit begitu gelap diikuti dengan jatuhnya air hujan ke bumi yang menyisakan begitu banyak genangan di sebagaimana besar wilayah Samarinda. Namun, kelompok kami tetap melanjutkan rencana awal yaitu pergi ke posko satu hari lebih awal, walaupun harus menunggu hujan sedikit reda. Sesampainya kami di posko, kami mulai bergotong-royong membersihkan dan menata tempat itu sedemikian rupa, agar kami dapat nyaman tinggal di sana. Setelah itu kami makan bersama untuk pertama kalinya dengan kondisi anggota kelompok yang masih belum lengkap, malamnya kami mulai membeli persediaan untuk perlengkapan sehari-hari seperti bahan pangan dan lain sebagainya.

Awal cerita dengan perasaan yang bercampur aduk tidak begitu menyenangkan, canggung, tidak nyaman dan segala perasaan tidak enak begitu menyeruak dalam hati, itu adalah perasaan atau kekhawatiran yang wajar dirasakan setiap orang ketika akan tinggal satu atap dengan orang asing tidak pernah saling mengenal sebelumnya kan?. TAPI TERNYATA, itu hanyalah kekhawatiran diri sendiri saja. Setelah kami mulai tinggal bersama, makan bersama, belanja bersama dan melakukan segala hal bersama-sama itu tidaklah buruk bertemu dan tinggal satu atap dengan 8 orang ini. Tanpa kita sadari kita telah sama-sama membuat cerita, kenangan dan memori yang tidak akan terlupakan.

45 hari jika dipikir-pikir adalah waktu yang lama, ternyata dapat terlewatkan dengan begitu cepat. Masih teringat jelas

perasaan saya saat minggu awal KKN hanya terbesit ingin PULAAAANG terus. Tetapi, seiring waktu berjalan perasaan nyaman itu terbangun dengan sendirinya, hingga waktu 45 hari tidak terasa berlalu begitu cepat. Selama 45 hari di Kelurahan Sungai Siring ada banyak pelajaran dan pengalaman yang saya dapat. Itu pertama kalinya saya pergi dan tinggal jauh dari kedua orang tua dan masih banyak lagi hal-hal lain yang belum pernah saya lakukan dapat saya lakukan pada saat KKN.

Menjalankan program KKN pasti ada program kerja yang telah direncanakan kan? Dan yaaaa kelompok kami memiliki beberapa proker yang dapat kita jalankan bersama-sama. Proker yang telah ditentukan dari pihak LP2M sendiri berjumlah 3 proker yaitu tentang stunting, moderasi beragama dan pergaulan bebas. Selain itu, adanya proker yang ditentukan dari pihak kelurahan yang merupakan proker gabungan dari beberapa Universitas yang juga melaksanakan program KKN di Kelurahan Sungai Siring yaitu program kampung salai. Sedangkan proker lainnya merupakan proker tambahan seperti mengajar di sekolah SD, pendampingan mengajar di TK/KB, mengajar ngaji di TPA, piket kelurahan, pembuatan serbuk jahe merah, lomba peringatan HUT kemerdekaan 17 Agustus ke-77, lomba 1 Muharram 1444 H, program les/bimbel dan lain sebagainya telah kami jalankan semuanya secara bersama-sama.

Untuk menjalankan proker yang tidak sedikit ini kelompok kami membuat jadwal dan membagi sub kelompok untuk menjalankan proker yang rutin dilakukan setiap hari, seperti mengajar di SD 4 orang pada hari Senin, Rabu dan Jumat, untuk mengajar di TPA 3 orang dari hari Senin-Rabu. Serta, untuk pendampingan mengajar di TK/KB hanya diserahkan pada 2 orang yaitu saya sendiri (Nada) dan Ibu Yuni dari hari Senin-Rabu, untuk

jadwal piket kelurahan juga hanya diserahkan pada 2 orang yaitu Ari dan Adit pada hari Selasa dan Kamis. Selain itu, untuk program les/bimbel siapapun yang ada di posko dapat mengajar, dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat. Pada akhir pekan seperti hari Sabtu dan Minggu biasanya kami bergotong royong, entah gotong royong di kampung salai atau gotong royong membersihkan posko sendiri. Untuk proker-proker lainnya pun telah ditentukan jadwal pelaksanaannya dengan menyesuaikan tanggal dan hari sehingga semuanya telah terorganisir dan diharapkan dapat dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

Pada pelaksanaan proker-proker yang telah ditentukan tentu memiliki kesan masing-masing, seperti bertemu dengan anak-anak baik di SD, TK/KB maupun TPA dapat menaikkan mood karena melihat tingkah mereka dan respon positif mereka yang begitu senang, gembira dan ramah saat melihat mahasiswa KKN, tak jarang membawa saya untuk mengingat memori dulu ketika saya kecil dan segala hal baik lainnya, mereka benar-benar menerima kedatangan kami dengan sangaaaat baik.

Tidak hanya itu, karena lebih sering pergi ke TK/KB Tunas Mekar saya menjadi lebih dekat dengan anak-anak di sana. Bagaimana mengatakannya, sangat sulit untuk diungkapkan tetapi sangat teringat jelas kenangannya. Melihat anak-anak TK bermain, selalu ada yang bertengkar kemudian ada yang menangis, ada yang sangat ceria dan ada pula yang pendiam. Oh ya, ada satu anak di TK/KB namanya Farhan, dia sangat pendiam sampai-sampai saya menyebut dia sebagai anak saya karena merasa kami berdua mirip haha..., ada juga yang namanya Amar anak yang sebenarnya baik banget, tapi suka usil dan aktif banget jadi nama yang sering banget dipanggil bunda-bunda di TK/KB,

ada Kiya anak yang comel, cantik dan lucu, Masya Allah... hmmm dan ternyata saya merindukan mereka semua.

Kemudian kesan pada saat pelaksanaan proker sosialisasi pembuatan serbuk jahe, saya mendapat kesempatan untuk menjadi pembawa acara atau MC, itu bukan penampilan yang sempurna tanpa ada kesalahan. Pada saat itu jujur saya sedikit gugup sehingga saya hanya membaca teks MC tanpa koreksi, walaupun saya tahu benar siapa nama tuan rumahnya tetapi saya masih salah menyebutkan nama beliau. “Mohon Maaf Bu Imah.” Walaupun begitu terimakasih teman-teman atas kepercayaan dan kesempatan yang telah diberikan pada saya, itu semua adalah pengalaman dan kenangan yang baik yang pastinya dapat dijadikan sebuah pelajaran.

Seperti yang telah saya ungkapkan tadi ada banyak banget hal-hal yang belum pernah saya lakukan dapat saya lakukan pada saat KKN ini, tentu saja pada akhirnya KKN selama 45 hari ini memiliki kesan yang begitu melekat. Sehingga menjadikan 45 hari KKN ini adalah kenangan yang berharga. Walaupun ada begitu banyak proker yang kelompok kami rencanakan tapi percayalah, kami cukup bersenang-senang KKN di Kelurahan Sungai Siring karena kelompok kami sering banget jalan-jalan hehehe...., jalan ke Desa Budaya Pampang, ke pasar malam, ke kebun dan sawah warga Sungai Siring, ke Kebun Ndesa, ke Desa Sidomulyo tempat Bu Yuni, ke Jahitan Layar dan lain sebagainya, semua sangat menyenangkan. Tapi, pernah dengar gak kata-kata ini?

“Semua tampak meyenangkan bukan tentang *kemana* kita akan pergi tetapi dengan *siapa* kita pergi.”

Yaah jadi tahu kan alasannya kenapa setiap perjalanan kita menyenangkan? Hehe, kelompok kami juga sering banget beli

barang couple. Jadi.... memang begitu banyak cerita dan memori baiknya. Walaupun ada juga memori buruknya, tapi itulah namanya hidupkan? Ada cerita baik dan buruk, ambil hikmahnya saja.

Yang paling membuat saya bersyukur adalah mendapat teman satu kelompok yang amat sangat baik, perhatian, pengertian dan dapat saling mendukung satu sama lain. Hal itu tentu saja menjadi alasan dan faktor utama saya dapat betah dan nyaman tinggal bersama di sana. Tapi, yaah... seperti yang kita tahu setiap pertemuan pasti ada perpisahan. 45 hari itu, benar-benar melahirkan begitu banyak pengalaman dan pembelajaran yang akan selalu saya ingat dan kenang. Mendekati hari akhir KKN kami masih menjalankan proker lomba 17 Agustusan, penutupan acara 17 Agustusan sendiri diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus satu hari sebelum kami pulang. Sehingga, pada acara penutupan lomba tersebut kami gabung dengan acara perpisahan KKN UINSI dengan warga Kelurahan Sungai Siring. Harapan saya Kelurahan Sungai Siring dapat lebih maju lagi di berbagai bidang dan sejahtera.

Untuk kita bersembilan semoga tetap dapat menjalin hubungan tali silaturahmi dan dapat sukses di jalan masing-masing. See you...



CHAPTER IX SEMBILAN WATAK JADI SATU

“Cerita terakhirku adalah penutup chapter ini. Cerita mengenai Sembilan watak yang berbeda dan disatukan dengan hal asing yang ada di KKN. Banyak kesalahpahaman, perdebatan bahkan perkelahian yang terjadi saat proses pengabdian. Tetapi, sembilan watak ini sebenarnya selalu berimbang dan saling melengkapi satu dengan yang lainnya,”



Erina Felianur (Samarinda Utara – Sungai Siring)

SEMBILAN WATAK JADI SATU

Assalamualaikum, halo! Kenalin aku Erina Felianur, penulis terakhir *book chapter* ini. Aku mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tepatnya Program Studi Pendidikan Agama Islam.

KKN bisa dibilang *healingnya* anak kuliah, yap karena sudah berkulat enam semester dengan teori dan praktek di kampus, akhirnya keluar kandang pada semester tujuh. Suasana baru, tempat baru, teman baru, dosen pembimbing lapangan yang belum pernah kutemui sebelumnya, dan masih banyak hal baru yang ditemukan saat KKN. Asik sih, banyak kenangan yang saat aku menulis ini pun masih terbayang.

Rindu? Jelas! Rindu orang-orangnya, kelakuannya, hal lucu, hal menyedihkan, drama posko, situasi ditempat KKN mulai dari posko yang dulunya adalah tempat posyandu salah satu RT di Sungai Siring, alhamdulillah banget rezekinya kami mendapatkan posko gratis yang layak huni dengan ruangan yang sangat cukup

untuk kami semua, sekolah-sekolah yang pernah kami kunjungi dan ikuti kegiatannya seperti SD Negeri 019, KB Tunas Mekar, SMP Negeri 019 yang selalu terbuka menerima kami dengan pengalaman berharga yang mereka berikan selama kami mengabdikan disana, tempat wisata pampang, kebun ndesa, tempat pelaksanaan proker, TPA Al-Mu'minin, TPA milik Ibu Siti, Kantor kelurahan, sawah kecil milik warga. Dan tak lupa, warga sungai siring yang baik hati dan selalu terbuka untuk memberikan bantuan kepada kami, banyak-banyak terimakasih kepada para tokoh sungai siring, kepada Bapak Mujakir, S.Sos selaku kepala lurah, Ibu lurah, Pak Budi selaku RT.002, jajaran RT, Ibu Imaa yang selalu menerima kami dalam kegiatan apapun dengan senang hati, Ibu Samini selaku pemilik TPA, Ibu Siti, dan masih banyak yang lainnya yang tak mampu ditulis satu-persatu namanya, apalagi jasanya.

Anggota KKN yang berisi mahasiswa-mahasiswi yang dipilih acak, tentu saja jadinya semua tidak ada yang kenal satu sama lainnya, anggota kelompok kami ada sembilan orang dengan watak dan otak yang berbeda, logat yang berbeda, suku yang berbeda, wajah yang sudah jelas berbeda, asal yang berbeda pula, latar belakang yang berbeda dan masih banyak lagi yang berbeda, namun hal itulah yang membuat kelompok ini solid dan penuh warna.

Sekarang aku ingin menceritakan pandanganku tentang watak teman-temanku yang baik hati sebagai akhir dari *book chapter* ini, mulai dari Ari si ketua, Chusnul dan Uti para sekretaris cantik, Dhika si ibu bendahara yang hemat sekali, Ibu Yuni, Adit dan Nada adalah jajaran humas yang akrab dengan warga, serta Novan si bawel selaku partner divisiku yaitu publikasi dan dokumentasi.

First, tentu saya Ari pak ketua. Nama lengkapnya Arianto, anak hukum tata negara yang belum pernah kujumpai sebelumnya. *First impression* ketemu ari sih, orangnya kayak preman, blak-blakan, kalau bicara suaranya tinggi, tapi ada tapinya nih, WAKTU PERTAMA KALI DATANG ITU DIA KALEM BANGET! Aslinya, beh. Dia seringkali kubilang mirip dengan ayahku, ya memang mirip sih, dari mukanya, logat, cara bicara, cara menasihati, sikap, hobi begadangnya, hobi jalan ga pulang-pulangnyanya dan masih banyak lagi. Setelah kenal lebih jauh dengan ari, ternyata dia adalah lelaki tangguh yang bijaksana, ya bijaksana dalam mengambil keputusan dan kekeh dengan apa yang dipilihnya, dia juga orang yang humoris, dia yang mengubah suasana posko dari sepi menjadi penuh canda tawa dengan lawakan dan kerecehannya yang garing tapi seru, ari juga orang yang penyayang dengan anggotanya. Pada hari ke-5 KKN, aku dan Novan mengalami kecelakaan motor, saat itupun juga ari sebagai

ketua dengan sigap menolong meskipun saat itu dia sedang mengantuk berat, hehe maaf ya ari. Ari yang menengahi masalah antara kami dan pengendara lainnya, dia yang menenangkan aku dan Novan, dia juga yang memastikan kami aman setelah kecelakaan tersebut. Oh iya, Ari juga adalah orang yang mengangkat aku kalau pingsan saat kegiatan. Ari adalah ketua baik hati yang tertutup dengan wajahnya.

Lanjut Chusnul ibu sekretaris 1 yang super cengeng. Nama lengkapnya Chusnul Chotimah, tapi seringkali kupanggil cusnul, iyaa cusnul pakai c. *First Impression* ketemu cusnul saat survei lokasi KKN, terlihat dewasa dan keibuan dengan style pakaiannya yang lakik banget, kalem banget waktu awal kenal, dan satu lagi, rossi. Setelah 45 hari tinggal dan aktivitas bersama cusnul, dia adalah cewe tangguh yang cengeng, keibuan, dia juga dokter kami di posko, penyayang banget, peduli banget, super duper baik hati meskipun cengeng hehe. Kenangan paling terkenang dengan cusnul yaitu AKU DIPAKSA MINUM OBAT TABLET DENGAN TEPAT WAKTU! Di hari-hari terakhir mengabdikan, aku mengalami demam tinggi, batuk pilek sampai dibawa ke klinik, tentu saja diantar dan dipaksa CUSNUL! Aku ngerti itu sebagai bentuk kepedulian dan rasa sayangnya, tapi agak ngeri juga kalau dipaksa dengan ancaman-ancamannya yang luar biasa. Pernah aku nangis dimotor dibonceng cusnul, dia bawa motor udah kaya

punya nyawa sembilan, lubang dihantam belokan ga ngerem, hal ini cukup membuat trauma batin, fisik dan pikiran. Tapi makasih banyak cunul, karena kamu, sekarang aku udah ga muntah-muntah lagi minum obat tablet dan udah bisa sedikit cepat bawa motornya.

Uti si sekretaris 2 yang kerjanya tidur sepanjang hari. Nama lengkapnya Julia Kurnia Saputri. *First impression* ketemu uti, dia keliatan kalem, irit bicara dan suaranya lembut, aduh ternyata setelah kenal dekat dan akrab, dia hobinya teriak-teriak. Uti memang lemah lembut dengan orang-orang baru disekitarnya, dia yang selalu bilang aku kalau siap-siap lama, padahal dia mandinya lama, teman mager cucian, uti suaranya bagus, sukanya warna hitam dan warna gelap lainnya, uti juga teman sekamarku yang kalau tidur harus pegangan tangan sama aku, dia juga humoris, sama seperti ari tapi versi lebih recehnya lagi, satu lagi, dia anaknya BATU DAN GABISA NANGIS! Walaupun situasi lagi sedih dan berada di moment yang mengharuskan manusia normal mengeluarkan air mata, dia tetap tidak mengeluarkan air mata, mungkin air matanya sudah dikutuk jadi batu sama ibu malin kundang. Uti temanku yang kalau bawa kendaraan masih ingat nyawa, orangtua dan biaya. Uti sehati banget sama aku, gabisa minum obat tablet hehe, uti yang selalu

kangen kalau piket beda tempat, uti adalah anak berisik yang tertutupi dengan suara lembutnya.

Next person, Dhika si ibu bendahara. Nama lengkapnya Andhika Gayatri, ya memang kalau baca nama depannya aja pasti dibilang nama cowo, padahal aslinya dhika cewe cantik yang penyayang banget! Dhika adalah temen sekelasku mulai semester satu sampai enam, dan lanjut lagi menjadi teman KKN di semester tujuh. Di kelas aku memang tidak akrab dengan dhika, jarang ngomong bareng, jarang komunikasi dan kenal hanya sekedar kenal dengannya. Setelah menjadi teman satu kelompok, barulah aku memahami watak dhika yang penyayang tapi mengutarakannya dengan cara yang tidak biasa, ya benar tidak biasa, dia seringkali memarahi orang sebagai bentuk kepeduliannya, sering marahin aku kalau minum es, dan masih banyak lagi. Dhika si cewe hemat dan pintar mengatur keuangan, dia yang selalu mengingatkan untuk hemat, dhika juga yang membuat uang iuran kami di pas se pas pasnya, selalu irit membeli bahan masakan, namun masih bisa makan teratur. Dhika pintar masak, selalu membantu anggota yang piket masak tanpa minta balasan, selalu masakkan tempe meskipun dia tidak bisa makan tempe. Satu lagi, dhika orang yang susah banget senyum, padahal kalau senyum dhika cantik banget!

Mulai memasuki divisi humas dengan anggota terbanyak nih, yang pertama ada Ibu Yuni yang baik hati dan royal banget! Ya, Ibu Yuni ini adalah mahasiswi UINSI yang semangat menuntut ilmu padahal teman seangkatannya adalah orang-orang yang seumurannya dengan anaknya. Ibu Yuni adalah teman sekelas UPB Arabku semester satu dulu. *First Impression* ketemu ibu dulu, ibu adalah orang yang menolak tua, dari wajah, *style*, gaya bicara dan pergaulannya semua seperti anak muda, tapi ibu memang sangat awet muda, ramah dan ceria. Saat aku KKN, baru aku tau rahasia kenapa ibu terlihat muda, ibu adalah wanita tangguh yang rajin olahraga, sibuk dengan banyak kegiatan yang memenuhi jadwalnya, serta perawatan ibu yang banyak, sehat dan tentunya, mahal. Ibu gapernah pelit untuk berbagi apa yang ibu punya, ya sama aja seperti punya mamah didalam posko, ibu yang perhatian kalau ada yang sakit, ibu juga teman piket masak yang gapernah berfikir dua kali untuk traktir makanan. Ibu baik hati banget, cepat akrab juga dengan kami dan warga sekitar, ibu wanita karir yang juga merangkap menjadi istri kepala desa, ketua PKK di desa tempat beliau tinggal, guru PAUD yang kreatif, dan juga mahasiswi yang semangat dan tak pantang menyerah.

Humas yang kedua, ada adit. Nama panjangnya Ahmad Adhitya Nurrohman, mahasiswa manajemen pendidikan islam yang sultan banget. *First impression* ketemu adit biasa aja, tidak

ada yang spesial, adit jarang ngomong saat awal ketemu, tetapi secepat kilat kalau diajakin main uno. Adit adalah cowo penyayang, khususnya dengan binatang, mulai dari kucing, cicak, semut, bahkan nyamuk juga adit sayang, sampai wajahnya mirip seperti ikan. Adit adalah pemilik kucing-kucing liar yang mampir ke posko, adit rajin membeli makanan kucing daripada cemilan untuk dirinya sendiri. Selain penyayang, adit juga penenang saat kelompok sedang dilanda masalah, dia yang menengahi permasalahan dengan tenang dan pemikiran jernihnya, mungkin berkat studinya selama di manajemen. Adit juga menjadi idola para anak kecil di sungai siring. Sylenya yang rapi dan mewah seperti ingin jalan ke *mall* setiap ada proker. Pernah suatu hari, celana yang dikenakannya terkena cat, dan apa yang terjadi? CELANANYA DIJADIKAN KESET! Tolong, padahal masih bisa dibersihkan dan dipakai lagi. Adit pokoknya di paling sultan sungai siring!

Humas yang terakhir yaitu Nada. Nama lengkapnya Risky Renada Rinjani. Sama halnya dengan dhika, nada adalah teman sekelasku dan mereka berdua sahabatan deket banget. Nada selama dikelas memang terkenal sebagai anak yang pendiam dan kalem, di posko juga begitu, nada sangat irit bicara, kalem, anggun, tidak enakan, dan penyayang. Nada gapernah bolehin

aku kemana-mana sendirian, setiap aku mau jalan, nada pasti mau ikut,

“Nada temenin ya erina”, katanya.

Nada, si paling bangun subuh jam empat dan mandi saat itu juga. Ga banyak yang bisa dijelasin tentang nada, karena dia super duper pendiam, kalem dan tidak banyak suara. Terlepas dari semua itu, nada kalau ketawa singkat banget, saking kalemnya. Nada adalah cewe tertinggi diantara kami semua, yang paling bisa diandelin kalau ambil barang-barang yang tinggi. Ada hal lucu kenangan posko dari nada, yaitu paku yang ditempelnya setinggi pintu, cuma nada dan adit yang bisa menyentuh paku keramat itu.

Last but not least, Novan. Nama lengkapnya Novan susanto, dia mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam, di kelompok KKN ini dia satu divisi denganku di publikasi dan dokumentasi. Jujur, waktu awal kenal novan, dia kalem, ga pekaan, dan fotonya yang mirip bapak-bapak itu terus terngiang-ngiang. Setelah kenal dekat dan kerja bersamanya, aku mulai mengenali novan sebenarnya adalah sosok penyayang tetapi bawel, siap dan siaga membantu teman-temannya, cowo dengan *act of service love language*, peduli dan tak lupa, humoris. Kenangan bersama novan banyak dan tak terhitung, mulai dari kerja bareng, begadang bareng, makan mie 4 porsi berdua doang karna laper tengah malem, pusing bareng dan tak lupa juga yang

berkesan sekali, dihina bareng, hehe. Dia juga teman cusun yang selalu suruh aku minum obat, bahkan lebih hafal jadwal minum obatku, dia juga temannya dhika yang gabolehin aku boros, dan paling utama, gabolehin aku sakit.

“Kalau kamu sakit ntar yang nyakitin aku siapa”, kata-kata andalan novan yang selalu dia ulang setiap aku sakit.

Dia adalah sosok yang gampang pusing dengan masalah, tetapi selalu berusaha menemukan jalan keluarnya. Dan aku, partnernya, selalu membuat masalah. Mulai dari memperbanyak kerjaan karna alasan yang kemaren ga srek warnanya, font, ataupun keseluruhan desain. Aku yang selalu menemukan ide-ide untuk publikasi dan dokumentasi kelompok kami, dan novan yang selalu berkata

“iya, bagus itu, besok kita bikin ya”.

Novan adalah partner kerja terbaikku, tersolid, dan gapernah mau partnernya kerja sendirian, selama dengannya aku juga merasa aman dan tidak terlalu terbebani dengan banyaknya tumpukan kerjaan, *enjoy* dan *happy* bekerja karna partnernya novan. *Big thanks bro!*

Sembilan watak yang berbeda disatukan dengan hal asing yang bernama KKN. Begitulah jadinya, banyak kesalahpahaman, perdebatan bahkan perkelahian yang terjadi saat proses pengabdian. Tetapi, sembilan watak ini sebenarnya selalu

berimbang dan saling melengkapi satu dengan yang lainnya, Ari yang keras diimbangi dengan uti yang lemah lembut, Dhika yang suka marah diimbangi dengan Nada yang penurut, Cusnul yang cengeng diimbangi dengan Novan yang gapernah nangis, Ibu yang ramah dilengkapi dengan adit, ari dan novan yang humoris. Di posko, aku sangat merasa nyaman, mereka adalah orang-orang dengan kepribadian bervariasi tapi mampu mengondisikan diri. Posko dengan kehadiran mereka terasa seperti rumah dengan keluarga yang harmonis membuatku betah tinggal bersama mereka. Namun apa daya, yang datang pasti akan pergi, yang lewat pasti akan berlalu, yang bertemu pasti akan berpisah, namun kupastikan kenangan yang sudah dilalui bersama tak akan pernah sirna oleh lara.

Sembilan watak jadi satu, cerita baru dihidupku.



ABOUT AUTHOR



• Arianto •

Arianto yang lebih sering disapa ari atau anto, lahir di Berau, 15 Maret 1999. Ari tercatat sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI Samarinda) dengan mengambil program studi Hukum Tata Negara, tahun 2019. Di kelompok KKN Ari diamanahkan sebagai **ketua** yang mengkoordinir para anggotanya dan bertanggung jawab atas anggotanya. Ari memiliki hobi berolahraga. Sejalan dengan itu, di kampus Ari mengikuti salah satu organisasi kemahasiswaan yaitu UKM Olahraga. Ari merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia memiliki motto yaitu, “Bergerak untuk bangkit, maju untuk berubah, bangun untuk berkembang”.



- Chusnul •

Tak kenal maka tak sayang. Kalau belum kenal mana bisa dipanggil “sayang”. Hehee. Nama lengkap Chusnul Chotimah, kalau selama KKN aku dipanggil Cusnul. lahir di Samarinda, 04 April 2001. Chusnul salah satu mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, program studi Pendidikan Agama Islam. Di dunia perkuliahan Chusnul bukanlah tipe mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang). Sebab di lingkup perkuliahan Chusnul mengikuti organisasi kemahasiswaan yaitu UKM Jam’iyyatul Qurra’ Wal Huffadzih (JQH). Chusnul merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Chusnul memiliki hobi jalan-jalan dan makan. Chusnul memiliki motto yaitu, “Khoirunnas ‘Anfauhum Linnaas”.



- Utiii •

Julia Kurnia Saputri, kebanyakan disapa orang sebagai Julia, tapi kalau sama teman-teman KKN disapa sebagai Uti. Uti lahir di Sangasanga, 25 Juli 2001. Uti juga salah satu

mahasiswa dari program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Semester 7. Uti satu kelas sama Chusnul dari semester satu sampai semester 6. Dan Alhamdulillah dipertemukan lagi di KKN. Bosan, tapi bersyukur. Tak hanya satu kelas, uti dan Chusnul juga satu organisasi di UKM JQH UINSI Samarinda. Uti memiliki hobi jalan-jalan dan suka ngemil. Uti adalah anak perempuan satu-satunya alias anak tunggal. Uti memiliki motto yaitu, *“Syukuri dan hargai hal-hal yang kamu miliki”*.



• Dhika •

Nama lengkap Andhika Gayatri. Eitss jangan kaget dulu yaaa. Dia memang cewek, bukan cowok. Panggil aja Dhika, biar sedikit lakik. Dhika lahir di Samarinda, 11 November 2000. Dhika mahasiswa UINSI Samarinda, program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019. Kalau ditanya tentang hobi, selama KKN Dhika punya hobi baru, yaitu gangguin Cusnul. Entah mengapa dan kenapa. Hehee. Dhika anak pertama dari dua bersaudara. Sama seperti yang lain, Dhika juga punya motto, *“Selalu tersenyum walaupun keadaan tidak mendukungnya”*.



- Sri Wahyuni •

Sri Wahyuni, biasa di sapa dengan sebutan Yuni. Ibu rumah tangga, ibu Kades, kelahiran Bontang, 29 Juni 1981. Ibu Yuni merupakan mahasiswa program studi pendidikan Islam Anak Usia Dini, UINSI Samarinda, semester 7. Untuk yang baru mengenali ibu Yuni mungkin heran, mengapa sudah berusia lanjut tapi masih mau menempuh pendidikan. Ibu Yuni selama KKN menjadi ibu dari anak-anak yang ada di posko, pengganti sementara ibu yang ada dirumah, hehee. Tak hanya menjadi mahasiswa, ibu Yuni juga menjabat sebagai ketua PKK Sidomulyo, Pembina UMKM Desa Sidomulyo, serta anggota IGTKI. Ibu Yuni memiliki hobi berolahraga. Tak heran jika ibu Yuni masih terlihat muda, sebab sering berolahraga. Motto ibu Yuni yaitu, *“kamu akan adi seperti apa yang kamu pikirkan. Maka, yakinkan dirimu bahwa dirimu bisa !!!”*.



• Nada •

Nama lengkap Risky Renada Rinjani.

Si gadis pendiam kelahiran Samarinda, 30 September 2000.

Nada juga salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, UINSI Samarinda semester 7.

Dibalik karakternya yang pendiam,

nada memiliki hobi menyanyi. Terkadang disaat suasana hening, secara tiba-tiba Nada menyanyi lagu *random* pilihannya. Tak hanya menyanyi, Nada juga hobi menonton. Nada adalah anak sulung dari tiga bersaudara. Motto yang dimiliki Nada yaitu, “*Di dalam kesulitan pasti ada kemudahan*”.



• Aditya •

Ahmad Aditya Nurrohman, biasa disapa dengan Adit atau kakak Adit.

Adit merupakan pria kelahiran Nganjuk pada tanggal 22 Oktober 1999.

Adit salah satu mahasiswa dari program studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam

Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Semester 7. Adit si

penyayang hewan, terutama kucing. Ayah dari kucing-kucing yang ada di posko KKN Sungai Siring. Yang selalu menyediakan makanan kucing sampai kucingnya gemuk, hehee. Hobi Adit sebenarnya membaca, tapi bisa ditambah sih, kasi makan kucing, xixixi. Adit adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Uti memiliki motto yaitu, *“Bukan tidak, tetapi belum”*.



• Novan •

Nama lengkap Andhika Gayatri. Eitss jangan kaget dulu yaaa. Dia memang cewek, bukan cowok. Panggil aja Dhika, biar sedikit lakik. Dhika lahir di Samarinda, 11 November 2000. Dhika mahasiswa UINSI Samarinda, program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019. Kalau ditanya tentang hobi, selama KKN Dhika punya hobi baru, yaitu gangguin Cusnul. Entah mengapa dan kenapa. Hehee. Dhika anak pertama dari dua bersaudara. Sama seperti yang lain, Dhika juga punya motto, *“Selalu tersenyum walaupun keadaan tidak mendukungnya”*.



• Erina •

Nama lengkap Risky Renada Rinjani.

Si gadis pendiam kelahiran Samarinda, 30 September 2000.

Nada juga salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, UINSI Samarinda semester 7.

Dibalik karakternya yang pendiam,

nada memiliki hobi menyanyi. Terkadang disaat suasana hening, secara tiba-tiba Nada menyanyi lagu *random* pilihannya. Tak hanya menyanyi, Nada juga hobi menonton. Nada adalah anak sulung dari tiga bersaudara. Motto yang dimiliki Nada yaitu, “*Di dalam kesulitan pasti ada kemudahan*”.

THE STORY OF

Sungai Siring



ARI
@_aryntoo



CHUSNUL
@ch..chotimahh



JULIA
@juliakurniaaa-



DHIKA
@avatarkuh-



YUNI
@yuni.hariyanto



ADHIT
@adhitya_en



NADA
@renadand-



NOVAN
@_nvnsnto



ERINA
@erinafchanurr